BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perikanan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Tim peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis Digital, dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Salah satu unit usaha desa yang menjadi fokus kegiatan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya. BUMDes yang saat ini menjalankan usaha di sektor perikanan air tawar sebagai salah satu sumber ekonomi produktif masyarakat. Potensi tersebut memiliki kontribusi besar terhadap ketahanan

pangan dan kesejahteraan warga. Namun, sejauh ini pengembangan sektor perikanan masih menghadapi kendala, salah satunya yaitu belum optimalnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam setiap tahapan kegiatan produksi dan distribusi.

Kurangnya pemahaman serta minimnya dokumentasi dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sistematis menyebabkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perikanan menjadi rendah. Hal ini berdampak pada kualitas hasil produksi, proses kerja yang tidak terstandar, serta potensi terjadinya pemborosan sumber daya. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini, dilakukan upaya penerapan SOP pada sektor perikanan BUMDes Cempaka Jaya sebagai langkah awal menuju tata kelola usaha yang profesional, terukur, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja yang berjudul **"PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA SEKTOR PERIKANAN OLEH BUMDES CEMPAKA JAYA DI DESA PAUH TANJUNG IMAN, KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN"**, sebagai upaya dengan penerapan SOP yang tepat, diharapkan BUMDes mampu meningkatkan produktivitas, memperbaiki manajemen usaha, dan memperluas pasar, sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat desa. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan keilmuannya secara langsung, serta memperkuat hubungan sinergis antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah desa dalam membangun desa berbasis potensi lokal dan inovasi.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil desa

1.1.1.1 Identitas Desa

1. Nama Desa : Pauh Tanjung Iman
2. Kecamatan : Kalianda
3. Kabupaten : Lampung Selatan

4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Batas - Batas Wilayah Desa Pauh Tanjung Iman Sebagai Berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Maja
2. Sebelah Selatan : Desa Tengkujuh
3. Sebelah Barat : Laut
4. Sebelah Timur : Gunung Rajabasa

1.1.1.3 Dusun Yang Ada di Desa Pauh Tanjung Iman Sebagai Berikut :

1. Dusun Pauh Baturaja
2. Dusun Pauh Selandia
3. Dusun Tanjung Iman
4. Dusun Pauh Saka

1.1.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan :

1.	Maharuddin	: Kepala Desa
2.	Anggi Ariansyah	: Sekretaris Desa
3.	Reika Safitro	: Kepala Urusan Umum
4.	Amiludin	: Kepala Urusan Perencanaan
5.	Muhsin	: Kepala Urusan Keuangan
6.	Abdul Aziz	: Kepala Seksi Pemerintahan
7.	Masdin	: Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
8.	Khoirul Mufti	: Kepala Seksi Pelayanan
9.	Marwanto	: Kepala Dusun 1
10.	Agus Ardiansyah	: Kepala Dusun 2
11.	Harunsyah	: Kepala Dusun 3
12.	Aminuddin	: Kepala Dusun 4

Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35551. Secara historis, desa ini telah berdiri secara definitif sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Pauh Tanjung Iman mencapai 1.072 hektare, yang terdiri atas area permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas perikanan air tawar.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Pauh Tanjung Iman memiliki dua musim utama seperti halnya wilayah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan.

Tabel 1. 1 Profil Desa Pauh Tanjung Iman

Nama Desa/ Kelurahan	Pauh Tanjung Iman
Kecamatan	Kalianda
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	656 Jiwa

Tabel 1. 1 Profil Desa Pauh Tanjung Iman (Lanjutan)

Jumlah Penduduk Perempuan	717 Jiwa
Jumlah penduduk	1.373 Jiwa
Jumlah KK	410 KK
Luas Wilayah	1.072 Hektare

Gambar 1. 2 Peta Desa Pauh Tanjung Iman

B. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa Pauh Tanjung Iman

No.	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

1.1.2 Profil BUMDes

1. Nama BUMDes : Cempaka Jaya
2. Nama Ketua : Afrizal S.E
3. Sektor Usaha : Perikanan
4. Tahun : 2017
5. Alamat : Jalan Raya Pesisir Desa Pauh Tanjung Iman, Dusun Pauh Baturaja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa Pauh Tanjung Iman pada tahun 2017. BUMDes ini dibentuk sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa secara kolektif dan berkelanjutan.

Saat ini, BUMDes Cempaka Jaya dipimpin oleh Afrizal, S.E. selaku Ketua. Di bawah kepemimpinannya, BUMDes mulai mengembangkan sektor usaha perikanan air tawar, yang dinilai memiliki potensi besar di wilayah desa. Lokasi geografis Desa Pauh Tanjung Iman yang strategis dan memiliki ketersediaan lahan serta sumber daya air mendukung kegiatan budidaya perikanan secara optimal.

Terletak Jalan Raya Pesisir, Dusun Pauh Batu Raja, Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam perkembangannya, BUMDes ini tengah merintis pembangunan sarana perikanan seperti kolam budidaya, sistem pemasaran produk secara digital, dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas serta membuka lapangan kerja bagi warga desa. Pada tahap perintisan ini, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi hal yang sangat penting agar setiap proses, mulai dari pembibitan hingga pemasaran, dapat berjalan sesuai standar kualitas dan efisiensi yang diharapkan, sekaligus mengatasi kendala yang mungkin muncul di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu Bagaimana penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam sektor perikanan pada BUMDes Cempaka Jaya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha perikanan air tawar yang dikelola oleh BUMDes Cempaka Jaya melalui penerapan SOP yang terstruktur dan sistematis.
2. Memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDes dan masyarakat mengenai pentingnya penerapan SOP dalam setiap tahapan usaha perikanan.
3. Mendorong pengelolaan usaha perikanan yang profesional dan berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi.
4. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu manajemen yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat.
5. Membangun sinergi antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam rangka pengembangan potensi lokal berbasis inovasi dan kolaborasi.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Meningkatkan citra dan kontribusi nyata kampus dalam pembangunan masyarakat desa melalui program pengabdian.
2. Menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.

3. Menjadi jembatan kolaborasi antara kampus dan pemerintah desa dalam pengembangan potensi lokal berbasis teknologi dan manajemen modern.

1.3.2.2 Bagi BUMDes Cempaka Jaya

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha perikanan melalui penerapan SOP yang sistematis.
2. Mendapatkan dokumentasi SOP yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan operasional usaha secara berkelanjutan.
3. Memperoleh masukan dan solusi dari mahasiswa terkait strategi peningkatan produktivitas dan pemasaran hasil perikanan.
4. Meningkatkan profesionalisme pengurus dalam pengelolaan unit usaha secara efisien dan terukur.

1.3.2.3 Bagi Mahasiswa Pelaksana PKPM

1. Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen di lapangan.
2. Mengasah kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dalam lingkungan masyarakat desa.
3. Memperoleh pengalaman langsung dalam menangani permasalahan riil yang dihadapi oleh pelaku usaha di desa.
4. Membangun rasa tanggung jawab sosial dan kontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendekatan ilmiah.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Pauh Tanjung Iman yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2 Badan Usaha Milik Cempaka Jaya

Sebagai mitra utama dalam program, BUMDes memiliki peran penting sebagai pengelola unit usaha sektor perikanan air tawar. Selain menjadi penyedia produk yang akan dipromosikan, BUMDes juga bertindak sebagai penerima manfaat langsung dari media sosial yang dikembangkan. BUMDes menjadi pihak yang akan mengelola dan melanjutkan pengembangan konten setelah program berakhir.

1.4.3 Masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.